

## ABSTRAK

### Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Serta Tinjauannya Menurut Islam

Dalam menjalankan perkuliahan mahasiswa dihadapkan pada tekanan dan tuntutan yang berbeda setiap tahunnya. Untuk mengatasi berbagai tantangan dalam kehidupan akademik, mahasiswa perlu memiliki resiliensi akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara orientasi masa depan dengan resiliensi akademik pada mahasiswa. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 284 mahasiswa yang sedang aktif kuliah di perguruan tinggi diperoleh melalui teknik *incidental sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah *The Academic Resilience Scale* (ARS-30) ( $\alpha=0.910$ ) untuk mengukur resiliensi akademik yang terdiri dari tiga dimensi, yaitu ketekunan (*Perseverance*), Refleksi & mencari bantuan (*reflecting and adaptive help-seeking*) dan afek negative & respon emosional (*negative affect and emotional response*) serta *Future Orientation Scale* ( $\alpha=0.819$ ) untuk mengukur orientasi masa depan terdiri dari tiga dimensi, yaitu perencanaan, orientasi temporal dan partisipasi konsekuensi masa depan. Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara orientasi masa depan dengan resiliensi akademik ( $r_s=0.531$ ,  $p<.001$ ). Artinya, semakin tinggi orientasi masa depan, semakin tinggi pula resiliensi akademik individu untuk memujudkan orientasi masa depan individu. Menurut pandangan islam, terdapat hubungan antara orientasi masa depan dengan resiliensi akademik pada mahasiswa.

**Kata kunci:** orientasi masa depan, resiliensi akademik, mahasiswa